

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Subjek eksplorasi ini bukanlah tema yang pertama kali diajukan. Beberapa ujian lokal dan asing telah memimpin penelitian tentang subjek serupa akhir-akhir ini. *Investigasi* ini kemudian digunakan sebagai semacam *perspektif* oleh penelitian yang direkam sebagai penulisan laporan dan skripsi ini.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ari Muhammad Yasin dengan judul “ **SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL PADA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN PACET** “ Dijelaskan bahwa BPBTPH Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sebagai pihak pengelola program bantuan sosial di wilayah Kecamatan Pacet untuk melaksanakan tugas penyaluran bantuan sosial dari Kementerian Pertanian kepada kelompok tani. Sistem monitoring dan evaluasi penyaluran dana bantuan sosial pada kelompok tani berbasis web yang dapat mempermudah Kepala Pelaksana Teknis untuk memonitoring pengembalian dana bantuan sosial yang telah dicairkan oleh menteri pertanian, mempermudah Kepala Pelaksana Teknis untuk mengetahui tingkat kemajuan proses pengembalian dana bantuan sosial dari setiap kelompok tani yang disajikan melalui grafik, dan mempermudah Kepala Pelaksana Teknis untuk pengambilan keputusan tentang kinerja kelompok tani dalam melaksanakan program bantuan dari menteri pertanian berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh menteri pertanian. Akan tetapi versi mobile masih belum ada sehingga sebelumnya melakukan monitoring melalui web saja. Dengan adanya permasalahan diatas maka dihasilkan sebuah sistem monitoring dengan evaluasi penyaluran dana bantuan sosial pada kelompok tani di Kecamatan Pacet agar lebih mudah dalam memonitoring menggunakan versi mobile. Penelitian ini menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Berdasarkan hasil pengujian aplikasi Sistem

Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Sosial pada Kelompok Tani ini mempermudah Kepala Pelaksana Teknis BPBTPH Kecamatan Pacet untuk pengambilan keputusan tentang kelompok tani mana yang diprioritaskan untuk mendapat bantuan dari kegiatan berikutnya, dan kelompok tani mana yang harus mendapat pembinaan lebih lanjut (Muhamad Yasin, 2014).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Islah Rachmawati, Budi Nugroho, dan Henni Endah Wahanani dengan judul “ **RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING DAN EVALUASI PENYALURAN DANA SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA KEDIRI BERBASIS WEB** “ Dijelaskan bahwa Menurut peraturan walikota Kediri nomor 50 tahun 2016 BAB II tentang kedudukan dan susunan organisasi, Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang sosial. Dinas Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Sebagai petugas pelaksana penyaluran bantuan sosial, diperlukan adanya monitoring dan evaluasi penyaluran dana bantuan agar bantuan yang tersalurkan tepat sasaran dan mutu penyerapan anggaran menjadi optimal. Selama ini penyaluran dana bantuan dana sosial bagi warga miskin didasarkan pada data kemiskinan yang dibuat oleh instansi dengan kualifikasi tertentu. Dalam hal ini untuk kota Kediri pembagian dana sosial didasarkan pada data yang dibuat oleh kantor statistik dengan menggunakan rumus-rumus tertentu sehingga setelah diimplementasikan dilapangan banyak ditemui beberapa kendala yang ternyata ada yang tidak sesuai dengan kondisi real di lapangan, dalam arti secara real warga tersebut miskin tapi tidak menerima bantuan dan atau sebaliknya. Data penerima bantuan yang digunakan oleh Dinas Sosial Kota Kediri adalah data dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Dengan adanya permasalahan diatas maka dihasilkan sebuah rancang bangun aplikasi monitoring dan evaluasi penyaluran dana sosial di Dinas sosial Kota Kediri berbasis web agar tidak terjadi lagi kendala dalam melakukan pendataan penerima bansos. Penelitian ini menggunakan Metode *Waterfall*. Berdasarkan hasil pengujian aplikasi ini dapat

membantu proses monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan dana sosial di Dinas Sosial Kota Kediri (Rachmawati et al., 2021).

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ritnawati, Rinto Suppa, dan Muhlis Muhallim dengan judul “ **SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT BERBASIS ANDROID PADA KANTOR DESA KALIBA MAMASE** “ Dijelaskan bahwa Di Kantor Desa Kaliba Mamase mempunyai banyak informasi publik mengenai kegiatan Desa, bantuan atau hanya sekedar memberikan informasi kepada masyarakat sekitar. Salah satu dari pelayanan publik tersebut adalah penerbitan (SKTM) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dikeluarkan oleh Kepala Desa dan kemudian yang diketahui oleh Camat kepada warga miskin atau kurang mampu yang mengajukan surat permohonan tersebut. Selain pengurusan surat, masyarakat juga membutuhkan informasi tentang Desa dan pengumuman-pengumuman penting yang harus dapat diperoleh masyarakat secara up to date. Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang menjadi bagian utama dalam tata kelola pemerintahan sehingga akan menghasilkan ketersediaan informasi yang akurat, cepat dan terpercaya (Apriyansyah, Maullidina, dan Purnomo 2018). Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat akan memberi nilai positif dalam menciptakan dukungan terhadap kinerja pemerintah (Budiyanto 2020). Badan pemerintah yang mempunyai peran sangat penting dalam pelayanan informasi, dimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pemerintah masih belum maksimal dalam penyampaian informasi untuk menyediakan informasi serta mempermudah masyarakat mendapatkan informasinya, secara langsung merupakan solusi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya permasalahan diatas maka dihasilkan sebuah sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis android pada kantor Desa Kaliba Mamase agar mempermudah aparat Desa dan penggunaan pelayanan bagi warga Desa dalam pengumpulan data dan penduduk Desa untuk mempermudah untuk melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat-surat (Sukanto 2014). Penelitian ini menggunakan Metode *Waterfall*. Berdasarkan hasil pengujian aplikasi ini

Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis Android pada kantor Desa Kaliba Mamase memberikan dampak yang baik, serta efektif bagi masyarakat dalam pengurusannya dan memudahkan aparat desa dalam pengolahan data informasi guna memberikan pelayanan yang maksimal pada warga (Ritnawati et al., 2020)

Dari tiga jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan pada metode. Diantaranya metode yang digunakan dalam jurnal pertama menerapkan Metode SAW. Yang menjadi persamaan metode dari jurnal kedua dan ketiga : menggunakan metode yang sama dengan penelitian saat ini yaitu metode *waterfall*, dikarenakan kualitas dari system yang dihasilkan baik. Sebab alur yang dilakukan sesuai tahapannya sehingga tidak hanya fokus pada tahapan tertentu. Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Sistem Monitoring Bantuan Sosial di Desa wringin Telu menggunakan Android. *Output* dari hasil penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi monitoring yang dapat mempermudah perangkat desa dalam menyalurkan proses bantuan sosial sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam memberikan bantuan sosial bagi masyarakat desa yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut. Fitur-fitur yang ada didalam aplikasi monitoring tersebut meliputi: Data Warga, Data Petugas, Register Bansos, dan juga Penerima Bansos.

2.2 Ladsan Teori

Pada landasan teori terdapat beberapa penjelasan yang ada pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

2.2.1 Definisi sistem

Ada beberapa hal definisi sistem menurut para ahli, yang dikutip oleh (Machmud, 2013) diantaranya :

- a. Menurut Mulyadi, pengertian sistem seperti berikut ini : “sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama)”.

- b. Menurut Winarno, pengertian sistem seperti yang dijelaskan dibawah ini : “sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.
- c. Menurut McLeod (Machmud, 2013), pengertian sistem menjelaskan sebagai berikut ini : *“A sistem is a group of elements that are integrated with the common porpose of achieving an objective”*. Kerangka kerja (sistem) adalah kumpulan komponen yang digabungkan dengan alasan yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun dari penjelasan oleh pendapat dari beberapa para ahli telah menghasilkan bahwa “Sistem adalah kumpulan komponen atau subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan”.

2.2.2. Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indicator yang ditetapkan secara systematis dan kontinu tentang suatu kegiatan atau program sehingga mampu dilaksanakan tindakan koreksi untuk penyempurnaan kegiatan itu selanjutnya. Monitoring memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengkaji apakah kegiatan monitoring yang telah direncanakan sesuai dengan rencana awal
2. Mengamati dan memantau setiap aktivitas proses monitoring terhadap objek program
3. Mengidentifikasi setiap permasalahan yang timbul supaya dapat teratasi dengan cepat

Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah tanpa menyimpang dari tujuan awal melakukan penilaian manajemen apakah pola kerja yang digunakan sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan kegiatan. (Dyah Ayu Megawaty, 2020)

2.2.3 Bantuan Sosial

Bantuan sosial (bansos) merupakan pemberian dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan bersifat selektif, yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan juga kemiskinan. Biasanya bentuk bantuan sosial yang disalurkan memiliki beragam bentuk seperti uang, sandang, pangan bahkan obatobatan yang diperlukan oleh masyarakat (Shiva Mutia Maffirotin, 2018)

2.2.4 Database MySQL

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. TcX merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database. Saat ini MySQL sudah diakuisi oleh Oracle Corp. MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000 (Medi Suhartanto, 2012)

2.2.5 Definisi android

Menurut dari (Nazrudin Safaat H, 2011) “Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi”. Android

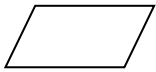
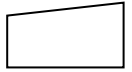

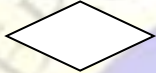



adalah kerangka kerja untuk ponsel yang bergantung pada Linux. Android memberikan panggung terbuka kepada para insinyur untuk membuat aplikasi sendiri. Awalnya dikembangkan oleh Android Inc, sebuah organisasi pemula yang membuat pemrograman untuk ponsel yang kemudian dibeli oleh Goggle Inc. Untuk mengembangkannya, dibentuklah Open Handset Alliance (OHA), sebuah konsorsium dari 34 perusahaan perangkat keras (Hardware), perangkat lunak (Software), dan komunikasi media. organisasi termasuk HTC, Google, Intel, Qualcomm, Motorola, Nvidia, dan T-Mobile.

2.2.6 Flowchart

Flow chart prosedur dari penggambaran urutan logika sebagai pemecah masalah atau bisa disebut juga dengan langkah-langkah penyelesaian masalah berupa gambar bentuk-bentuk simbol tertentu. Flowchart dapat diartikan juga sebagai suatu alat atau sarana yang menunjukkan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk komputasi dengan cara mengekspresikannya ke dalam serangkaian simbol-simbol grafis khusus. (Haliq & Susanto, 2019)

Tabel 2.1. Simbol Flowchart

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator	Permulaan/Akhir Program
	Garis Alir (Flow Line)	Arah Aliran program
	Simbol Dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik dan komputer

Simbol	Nama	Keterangan
	Input/Output Data	Proses input/output data, parameter, informasi.
	Simbol Keyboard	Menunjukkan input yang menggunakan keyboard on-line keyboard
	Simbol proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer
	Decision	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya.
	Simbol Kegiatan Manual	Menunjukkan kegiatan manual
	Simbol operasi luar	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
	Simbol kertas berlubang	Menunjukkan input/output menggunakan kertas berlubang.


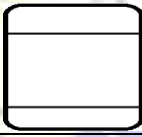
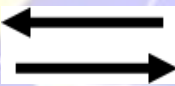

Sumber : (Haliq, 2019)

2.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah penggambaran suatu diagram aliran data sebuah sistem dari yang lama sampai yang baru dengan menggunakan notasi-notasi, istilah. (Astuti & Devitra, 2017)


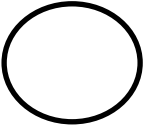
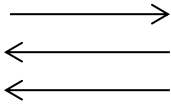
Dalam membuat Sistem Informasi ini, DFD sering dipakai. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem dengan baik. Dimana DFD ini nantinya dikasihkan kepada para programmer untuk memulai proses coding. Yang mana para programmer ini melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya. (Ahmad Ansori, 2020)

Tabel 2. 2. Simbol-simbol *Data Flow Diagram Gane dan Sarson*

Simbol	Nama Simbol	Arti
	Entity Luar	Sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem
	Proses	Proses atau fungsi yang mentransfortasikan data secara umum.
	Aliran Data	Menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya.
	Penyimpanan	Komponen yang berfungsi untuk menyimpan data atau file.

Sumber : Kristanto (2008:62)

Tabel 2.3. Simbol-simbol *Data Flow Diagram Yourdon and De Marco*

Simbol	Nama Simbol	Arti
	Entitas Eksternal	Entitas eksternal dapat berupa unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem
	Proses	Unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi
	Aliran Data	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan

	Data Store	Penyimpanan data atau tempat data dilihat oleh proses
---	------------	---

Sumber : (Jogiyanto Hartono, 2005)





2.2.8 Entity Relationship Diagram (E-RD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model atau desain untuk menghubungkan data-data pada suatu database. (Astuti & Devitra, 2017)

Fungsi dari penggambaran Entity Relationship Diagram (ERD) ini adalah :

1. Memudahkan menganalisis pada basis data.
2. Menguji model yang telah dibuat
3. Menjelaskan hubungan antar data pada database berdasarkan objek
4. Sebagai dokumentasi data

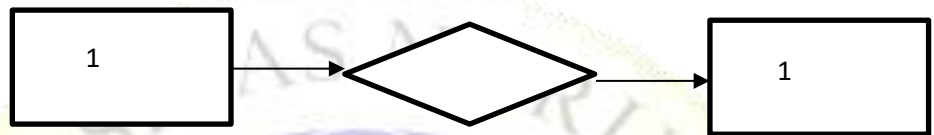
Tabel 2.3. Simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Menampilkan sekaligus menunjukkan kumpulan elemen yang merupakan artikel yang dapat dikenali dalam situasi klien saat ini.
	Menunjukkan susunan hubungan antar elemen (relasi antar entitas).
	Digunakan sebagai kontak antara relasi dengan himpunan elemen dan himpunan elemen dengan karakteristiknya.
	mendeskrripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lainnya

Sumber : (Astuti & Devitra, 2017)

ERD mempunyai tiga macam, yaitu setiap menunjukkan jumlah record dari setiap tabel yang direlasikan ke record pada tabel lain. Adapun setiap macam yaitu :

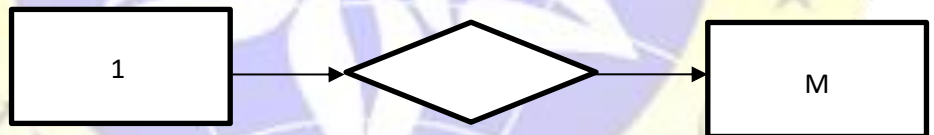
1. Hubungan Satu ke Satu (*One To One Relationship*)



Gambar 2.1. Relasi 1-1

Hubungan antara file tersebut yaitu berbanding satu. Dalam hubungan ini tiap entitas A hanya dapat berhubungan dengan entitas B tidak dengan sebaliknya.

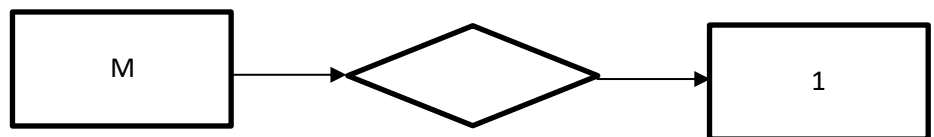
2. Hubungan satu ke banyak (*One To Many Relationship*)



Gambar 2.2. Relasi 1-M

Hubungan antara file keduanya adalah berbanding banyak. Dalam hubungan ini setiap entitas A dapat berhubungan dengan lebih banyak anggota tetapi entitas B tidak dengan sebaliknya.

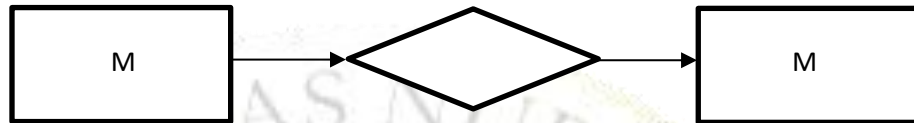
3. Hubungan banyak ke satu (*Many To One Relationship*)



Gambar 2.3. Relasi M-1

Hubungan di setiap elemen dari entitas A berhubung paling banyak dengan satu elemen pada entitas B. Dan sebaliknya setiap elemen dari entitas B berhubungan dengan banyak elemen di entitas A.

4. Hubungan banyak ke banyak (*Many To Many Relationship*)



Gambar 2.4. Relasi M-M

Hubungan antara file keduanya adalah berbanding banyak. Setiap entitas A dapat berhubungan dengan beberapa entitas yang cocok dalam entitas B, demikian juga sebaliknya.